

Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Masa Pandemi di Polda Jatim (Wilayah Polresta Malang Kota)

Jarot Prianggono¹

¹) Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian, Lemdik Polri
E-mail: sinyo

Article History

Received: 1/4/2023

Revised: 5/5/2023

Accepted: 13/5/2023

Keywords: Public, Sales and Revenue

The Covid-19 pandemic has changed the order in society. Community Service Activities (Dianmas) are one of the Tri Dharma of higher education that must be carried out by students. Therefore, one of the important roles of universities is to provide continuous assistance and collaboration to realize community participation so that they can have independence in solving problems in the future. the Covid-19 pandemic. One way is to carry out community service activities (Dianmas).

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi perguruan tinggi adalah menyebarkan ilmu pengetahuan dengan berupaya mendekatkan diri dengan aplikasi nyata dalam bidang kehidupan. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dalam keperluan pengembangan kompetensi pengajar atau Dosen. Mengacu dari Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

STIK melalui bidang Kerjasama dan Pengabdian Masyarakat (Kermadianmas) menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat (Dianmas) dengan tujuan pengajar atau dosen dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka sumbang pemikiran agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kampus pasca dianmas. Di samping itu juga kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi angka kredit untuk jenjang akademik pengajar/dosen dan yang lebih besar lagi adalah keperluan akreditasi Perguruan Tinggi. Dengan dianmas ini diharapkan akan didapat fakta-fakta riil di lapangan yang akan di kontrari kan dengan teori-teori yang ada, kemudian dianalisis dan disintesis untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas akademis dan ketrampilan teknis dari dosen peserta Dianmas.

STIK merupakan Lembaga Pendidikan di bawah Polri berfungsi untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan yang mendukung visi dan misi Polri. Presisi merupakan konsep yang digaungkan Kapolri dengan tujuan mulia, yaitu ingin menjadikan aparat Polri di semua level

menjadi insan yang profesional. Presisi yang merupakan singkatan dari prediktif, responsibilitas, transparansi, dan berkeadilan membuat pelayanan dari kepolisian lebih terintegrasi, modern, mudah, dan cepat.

Dengan pendasaran di atas maka kegiatan dianmas dosen ini menjadi salah satu kegiatan untuk implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini diajarkan di kampus ke masyarakat. keberhasilan kegiatan dianmas ini terlihat dari manfaat yang didapat bagi masyarakat dengan mendapat masukan untuk pemecahan masalah-masalah sosialnya, sedangkan bagi institusi Polri akan mendapatkan kesan yang positif dari masyarakat. Manfaat bagi dosen selaku peserta dianmas, selain meningkatkan keterampilan sosial juga diharapkan mendapatkan inspirasi untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran agar disparitas antara teori dan realitas di lapangan tidak terlaui jauh, sehingga terjadi *link and match* antara teori dan kenyataan.

Selain hal di atas, bagi seorang dosen, kegiatan dianmas ini bisa dijadikan bahan pemikiran dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang sudah dilakukan, sekaligus dapat menginspirasi untuk dharma lainnya, yaitu “Pendidikan” dan “penelitian”. Tema dianmas “Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Masa Pandemi”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dipandang perlu dilakukan kegiatan dianmas sebagai bagian dari peran dosen dalam pengabdian terhadap masyarakat. Tujuan dari pelatihan ini adalah memahami:

- 1). Bagaimana mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini diajarkan kepada mahasiswa di kampus di dalam dunia nyata dengan cara membantu Polresta Kota Malang memecahkan persoalan sosial yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi kepolisian?
- 2). Bagaimana mensosialisasikan program-program kepolisian terkait dengan Harkamtibmas?
- 3). Bagaimana berinteraksi dengan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat secara langsung?

METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan diskusi bersama Polresta Kota Malang, dari pihak mitra meminta jika penyuluhan dan pelatihan difokuskan pada Kasatgas (Walikota Malang) terkait pelaksanaan tugas gugus dalam percepatan penanganan Covid-19 di Kota Malang, Satlantas Polresta Malang terkait sistem ETLE, masyarakat di Kampung Tangguh Semeru (KTS) Glintung Kecamatan Blimbing, masyarakat di kec. Klojen, sehingga proses *transfer knowledge* bisa berjalan lebih intensif dan efektif, sehingga jumlah peserta menjadi 100 orang.

Pelaksanaan program kegiatan dianmas dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan usaha secara langsung. Tema dan materi disesuaikan dengan kebutuhan mencakup:

a. Diskusi Awal

Diskusi awal dilakukan untuk mengenal potensi sumber daya manusia, ekonomi, dan sosial di Kota Malang. Pengarahan tentang situasi dan kondisi wilayah hukum Polresta Malang dilaksanakan oleh Kepala Polresta Malang KBP Budi Hermanto, SIK., MSi.

b. Penyuluhan

Tim dianmas melakukan kunjungan pada kegiatan Pembinaan dan penyuluhan 5 M kepada masyarakat di Kampung Tangguh Semeru (KTS) Glitung Kec. Blimbing. Kegiatan diawali dengan keliling kampung (empiris) lalu diakhiri dengan presentasi hal yang telah dilakukan warga (teoritis). Tim dianmas melakukan kunjungan pada masyarakat mengenai penyalahgunaan narkoba di kec. Klojen, dilaksanakan oleh rekan-rekan mahasiswa dengan didampingi kanit narkoba Polresta Malang, dengan peserta masyarakat kelurahan klojen.

c. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pengenalan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dilakukan di Satlantas Polresta Malang didampingi bintang yang mengoperasikan sistem ETLE.

Kegiatan dilaksanakan di wilayah Jajaran Polres Kota Malang, selama 5 (lima) hari, yakni;

- a) Pada hari jumat tanggal 11 Maret 2022, kegiatan “Pembekalan Dianmas Mahasiswa Angkatan ke- 79/WTP”, perwira pendaming (Paping), pengamanan pengendalian (Padal) dan Dosen STIK Lemdiklat Polri oleh PJU Polda Jatim via zoom meeting.
- b) Pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2022, peserta dianmas; mahasiswa, dosen, dan paping tiba di Surabaya dan langsung diantar ke Polres/Polresta tujuan masing-masing. Dalam hal ini kami langsung menuju ke wilayah Polresta Malang untuk mempersiapkan kegiatan esok hari.
- c) Kegiatan selanjutnya mulai tanggal 14 Hingga 18 Maret 2022 secara jadwal.
 - 1) Pada hari Senin tanggal 14 Maret 2022 Tim danmas yang terdiri dari Mahasiswa, dosen, dan paping bersilaturahmi ke Polresta Malang untuk melaporkan maksud dan tujuan kedatangannya. Selanjutnya Kepala Polresta Malang KBP Budi Hermanto, SIK., MSi. Memberikan pengarahan tentang situasi dan kondisi wilayah hukum Polresta Malang.
 - 2) Tim dianmas bersilaturahmi ke Kasatgas (Walikota Malang) terkait pelaksanaan tugas gugus dalam percepatan penanganan Covid-19 di Kota Malang. Tim dianmas diterima langsung oleh Walikota Malang Bpk Drs. H. Sutiaji.
 - 3) Tim dianmas melakukan kunjungan pada kegiatan Pembinaan dan penyuluhan 5 M kepada masyarakat di Kampung Tangguh Semeru (KTS) Glitung Kec. Blimbing. Kegiatan diawali dengan keliling kampung (empiris) lalu diakhiri dengan presentasi hal yang telah dilakukan warga (teoritis).
 - 4) Kegiatan Ceramah kepada masyarakat mengenai penyalahgunaan narkoba di kec. Klojen, dilaksanakan oleh rekan-rekan mahasiswa dengan didampingi kanit narkoba Polresta Malang, dengan peserta masyarakat kelurahan klojen.
 - 5) Kegiatan pengenalan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dilakukan di Satlantas Polresta Malang didampingi bintang yang mengoperasikan sistem ETLE.
 - 6) Kegiatan selanjutnya adalah Kegiatan peninjauan akselerasi vaksin.
 - 7) Kegiatan selanjutnya adalah penullis menjadi salah satu narasumber di radio City Guide 911 FM Malang dengan tema "KENA TIPU ONLINE LAPOR KEMANA?". Waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 15 maret 2022, bertempat di posko masing-masing, karena dilakukan secara online dengan aplikasi zoom meeting. Untuk link youtubnya ada di: (<https://www.youtube.com/watch?v=URBHW1IoAwM>).
 - 8) Kegiatan selanjutnya adalah Kegiatan bhakti sosial ke panti yatim piatu Yayasan

sunan Ampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan dianmas dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan usaha secara langsung dilaksanakan pada tanggal 14 Hingga 18 Maret 2022 di wilayah hukum Polresta Malang. Pelaksanaan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Penyuluhan berisi mengenai pada kegiatan Pembinaan dan penyuluhan 5 M kepada masyarakat di Kampung Tangguh Semeru (KTS) Glintung Kec. Blimbing, kunjungan pada masyarakat mengenai penyalahgunaan narkoba di kec. Klojen, dilaksanakan oleh rekan-rekan mahasiswa dengan didampingi kanit narkoba Polresta Malang, dengan peserta masyarakat kelurahan klojen.
2. Kegiatan pengenalan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dilakukan di Satlantas Polresta Malang didampingi bintangara yang mengoperasikan sistem ETLE. Pada akhir pertemuan, Perwira Pendamping (Paping), yaitu Bapak KBP. FAIZAL., S.H., SIK., M.H memberikan tugas kepada peserta Dianmas untuk dapat menganalisis bagaimana mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selama ini diajarkan kepada mahasiswa di kampus di dalam dunia nyata dengan cara membantu Polresta Kota Malang memecahkan persoalan sosial yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi kepolisian, mensosialisasikan program-program kepolisian terkait dengan harkamtibmas, dan 2 berinteraksi dengan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat secara langsung. Dari hasil kegiatan dianmas, diidentifikasi beberapa temuan yang dapat membantu Polresta Malang Kota untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih optimal, antara lain:
 1. Polresta Malang telah melaksanakan Tupoksi sebagai pelindung dan pengayom warga, dengan cara berkoordinasi dan berkomunikasi dengan para pihak Pemangku kepentingan.
 2. Pimpinan daerah telah menggunakan seluruh sumber daya dan potensi masyarakat agar dapat tetap bertahan menghadapi pandemi covid 19, dan saat pandemi selesai dapat menjadi modal akselerasi percepatan pemulihan ekonomi kota malang. Selanjutnya juga pihak pemerintah selalu berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan termasuk Polresta dalam mengawal setiap kebijakannya. Tidak lupa pemanfaatan teknologi informasi yaitu medsos dan media komunikasi juga telah optimal dilakukan.
 3. Berkat kreativitas dan kekompakkan maka warga Kampung Glintung dapat mengubah “musibah” menjadi “berkah”.
 4. Pihak Polresta Malang memiliki atensi yang cukup baik agar masyarakat memiliki pemahaman yang benar mengenai narkoba ini.
 5. Implementasi ETLE ini telah sedikit memanfaatkan konsep “sistem cerdas”. Inovasi ini merupakan bentuk nyata pemantaatan teknologi untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Pencermatan penulis selaku pengampi mata kuliah Teknologi Siber, algoritma yang memanfaatkan adalah pengolahan citra digital, dan mesin pembelajar. Algoritma tersebut digunakan untuk pengenalan obyek secara otomatis. Obyek yang di capture dengan kamera tadi dibandingkan dg obyek yang tersimpan dalam repository system. Misal dalam kontek pelanggaran tidak pakai helm, maka sistem yang telah

dilatih dengan pengenalan dengan sejumlah obyek2 “tidak pakai helm”, maka system tersebut pada saat di umpankan citra orang tidak pakai helm, maka system secara otomatis akan mengenali bahwa orang tersebut termasuk dalam pelanggar lalu lintas dalam konteks tidak pakai helm, demikian seterusnya. Dari kunjungan ini penulis merasa terinspirasi untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran dengan topik teknologi yang dimanfaatkan oleh incar ini.

6. Unsur manusia, dana, metode, alat bantu (tools) berupa aplikasi dengan fitur yang jitu, dan informasi menjadikan kegiatan vaksinasi berjalan dengan lancar dan sukses.
7. Literasi digital adalah kehati-hatian, kecermatan, dan kesabaran dapat mencegah kita menjadi pelaku maupun korban kejahatan. Inspirasi yang didapat.
8. Tidak ada perbedaan antara santri remaja dengan anak-anak menjadi hal yang riskan. Selain itu minimnya sarana komputer/ laptop sebagai sarana untuk memajukan ketrampilan digital juga minim, padahal di era industry 4.0 ini santri-santri ini perlu memanfaatkan teknologi secara aktif agar dapat bertahan selepas dari Yayasan.

Selanjutnya peserta Dianmas akan mengidentifikasi potensi lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk laporan Dianmas. Laporan Dianmas ini diharapkan dapat lebih membantu Polresta Malang Kota dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pada masa pandemi.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan kegiatan dianmas di wilayah hukum Polresta Malang Kota sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 1. Foto Kedatangan Tim Dianmas Dosen dan Mahasiswa Angkatan 79 STIK-PTIK



Gambar 2. Foto Kapolresta Malang Menyambut kedatangan Tim Dianmas



Gambar 3. Diskusi dan Pendampingan Walikota Malang



Gambar 4. Penulis bersama mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 79 selaku peserta Dianmas berfoto Bersama Walikota Malang Drs H. Sutiaji



Gambar 5. Penulis Bersama Walikota Malang Drs. H. Sutiaji



Gambar 6. Ketua KTS Glitung Kec. Blimbing, didampingi Kasat Binmas dan Kapolsek Blimbing Saat Menjelaskan Kegiatan Inovasi Masyarakatnya



Gambar 7. Ketua Bersama warga KTS Glitung Kec. Blimbing, Saat Menjelaskan kegiatan inovasi masyarakatnya yang didukung pihak Polresta Malang



Gambar 8. Pemaparan Lurah Blimbing tentang situasi dan kondisi di wilayahnya



Gambar 9. Ketua KTS Glintung Saat Menjelaskan Inovasi Warga dengan Memanfaatkan Kondisi Sekitar



Gambar 10. Pemaparan Mobile ETLE dengan mobil INCAR



Gambar 11. Penulis dengan Mobil berteknologi INCAR – Implementasi Mobile ETLE



Gambar 12. Penulis menjadi narasumber di Radio City Guide 911 FM (<https://www.youtube.com/watch?v=URBHW1IoAwM>)



Gambar 13. foto Bersama mahasiswa STIK Angkatan 79 di lokasi vaksinasi



Gambar 14. Penulis Melaksanakan Santunan di Panti Asuhan Anak Yatim Sunan Ampel



Gambar 15. Pelaksanaan Sosialisasi Narkoba

SIMPULAN

Kegiatan dianmas yang akan datang, sebaiknya mengimplementasikan pengetahuan ke masyarakat dengan transfer pengetahuan yang dapat diduplikasi ke rekan masyarakat tersebut. Fokus pada pemberian pengetahuan tentang literasi digital sebagai sarana untuk mencegah menjadi korban penipuan *online* perlu menjadi atensi. Pembinaan KTS Glintung sebaiknya dijaga kesinambungannya. Kegiatan santunan terhadap Yayasan panti asuhan yg telah berjalan perlu dilanjutkan untuk waktu berikutnya.

Kegiatan dianmas yang akan datang sosialisasi sebaiknya dengan memberikan “*gimmick*” hiburan yang dapat menarik minat dan simpati dari masyarakat terhadap anggota Polri yang

melaksanakan sosialisasi program. Sosialisai model-model penipuan online sebaiknya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas ke masyarakat. Sosialisasi narkoba sebaiknya terus berkesinambungan dengan jangkauan yang lebih luas termasuk di kantong-kantong mahasiswa/pelajar dan kampung-kampung kumuh yang dapat menjadi potensi penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan dianmas yang akan datang sebaiknya mengurangi pendekatan formal dalam berinteraksi kepada masyarakat. Interaksi bisa dilakukan sambil lesehan agar masyarakat merasa setara dan tidak digurui yang berdampak pada materi sosialisasi berkaitan harkamtibmas akan lebih diterima dengan optimal. Materi disampaikan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan budaya dan kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA MASIH

Penghargaan tinggi dan terimakasih kami sampaikan kepada Polresta Malang Kota, Pemerintah Kota Malang, dan segenap *stakeholder* terkait atas kerjasama penyelenggaraan kegiatan Dianmas ini. Terimakasih selanjutnya kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian dan seluruh pihak yang terlibat mendukung kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Prisgunanto, Ilham (2015). *Komunikasi dan Polisi Edisi 3*. Jakarta: Prisani Cendekia
- Priyanto, Anang (2012). *Kriminologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Surat Perintah Ketua STIK Nomor: Sprin/134/III/HUK.6.6./2022 tanggal 8 Maret 2022
Mengenai persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa STIK-PTIK Angkatan 79 di Polda Jatim dan Polda Sumsel.
- Syarifuddin, Muhammad Gifari, Prisgunanto, Ilham dan Prianggono, Jarot (2023). "Model Organizational Citizenships Behavior Dalam Meningkatkan Kinerja Kepolisian: di Wilayah Hukum Polresta Mataram," *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 2 No. 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.